

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Bangun Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan data primer berupa kuesioner sebagai alat pengumpul data.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2025 di Desa Tirem, Kota Gresik, Jawa Timur

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah petani tambak yang menderita *low back pain* di Desa Tirem, Kota Gresik, Jawa Timur. Hal ini sesuai dengan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan penelitian (Sugiyono, 2019). Karakteristik yang dimaksud pada penelitian ini adalah petani tambak yang menderita *low back pain*.

4.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah petani tambak yang menderita *low back pain* di Desa Tirem, Kota Gresik, Jawa Timur yang memenuhi kriteria inklusi. Hal

ini sesuai dengan pengertian sampel adalah bagian dari karakteristik populasi yang telah ditetapkan peneliti (Sugiyono, 2019). Penentuan responden digunakan kuesioner berdasarkan *The Pain And Distress Scale* (William J. K Zung, 1993). Dimana dikatakan penyakit akibat kerja apabila total penjumlahan dari 4 butir pertanyaan berada pada rentang 8-16. Sedangkan, dikatakan bukan penyakit akibat kerja apabila total penjumlahan adalah 0-4.

4.3.3 Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini dibutuhkan minimal 30 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Hal ini sesuai dengan teori menurut Gay & Diehl (1992) dimana untuk penelitian korelasional setidaknya 30 orang untuk menetapkan suatu hubungan (Hill, Robin, 1998).

4.3.4 Karakteristik sampel penelitian

4.3.4.2 Kriteria inklusi

1. Petani tambak di Desa Tirem dengan *low back pain* akibat kerja
2. Petani tambak di Desa Tirem dengan *low back pain* akibat kerja yang bersedia menjadi responden

4.3.4.2 Kriteria eksklusi

1. Petani tambak di Desa Tirem dengan *low back pain* bukan akibat kerja
2. Petani tambak di Desa Tirem dengan *low back pain* akibat kerja

yang mengundurkan diri ketika penelitian

3. Petani tambak di Desa Tirem dengan *low back pain* akibat kerja

yang tidak menjawab kuesioner secara lengkap

4.3.5 Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Hal ini sesuai dengan teori teknik *sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu (Sugiyono, 2019). Tujuan tertentu yang dimaksud di penelitian ini adalah petani tambak dengan *low back pain* akibat kerja di Desa Tirem, Kota Gresik, Jawa Timur

4.3.6 Variabel Penelitian

4.3.6.1 Variabel bebas

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2019). Variabel bebas penelitian ini adalah besar derajat nyeri penyakit *low back pain*.

4.3.6.2 Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2019). Variabel terikat penelitian ini adalah aktivitas harian.

4.3.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Definisi Operasional						
No	Variabel	Definisi	Indikator	Cara Ukur	Kriteria	Skala Ukur
1	Derajat nyeri	Beratnya nyeri yang dirasakan penderita (Widi, Kertia and Wachid, 2011)	Skala nyeri	Numeric Rating Scale (NRS)	Tidak Nyeri (0) Ringan (1-3) Sedang (4-6) Berat (7-10)	Interval
2	Aktivitas harian (X)	Kegiatan yang dilakukan setiap hari (KBBI VI Daring, 2016)	1. Intensitas nyeri (X.1) 2. Perawatan Diri (X.2) 3. Mengangkat (X.3) 4. Berjalan (X.4) 5. Duduk (X.5) 6. Berdiri (X.6) 7. Tidur (X.7) 8. Kehidupan Sosial (X.8) 9. Berpakaian (X.9) 10. Pekerjaan atau rumah tangga (X.10)	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	Tidak ada Disabilitas (0-4) Disabilitas Ringan (5-14) Disabilitas Sedang (15-24) Disabilitas Berat (25-34) Disabilitas Total (35-50)	Interval

3	Intensitas nyeri (X.1)	Gambaran tentang seberapa parah nyeri yang dirasakan individu (Andriani, 2016)	Instrumen keusioner no.1	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga 3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	Interval
4	Perawatan Diri (X.2)	Perbuatan merawat badan (KBBI VI Daring, 2016)	Instrumen keusioner no.2	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga 3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	Interval
5	Mengangkat (X.3)	Membawa ke atas atau menaikkan atau meninggikan (KBBI VI Daring, 2016)	Instrumen keusioner no.3	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga	Interval

					3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	
6	Berjalan (X.4)	Aktivitas bergerak maju atau perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya dengan melangkahakan kaki (<i>KBBI VI Daring, 2016</i>)	Instrumen keusioner no.4	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga 3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	Interval
7	Duduk (X.5)	Meletakkan tubuh atau terletak tubuhnya dengan bertumpu pada pantat (<i>KBBI VI Daring, 2016</i>)	Instrumen keusioner no.5	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga 3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	Interval

8	Berdiri (X.6)	Tegak bertumpu pada kaki (<i>KBBI VI Daring</i> , 2016)	Instrumen keusioner no.6	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga 3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	Interval
9	Tidur (X.7)	Dalam keadaan berhenti badan dan kesadarannya (biasanya dengan memejamkan mata) (<i>KBBI VI Daring</i> , 2016)	Instrumen keusioner no.7	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga 3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	Interval
10	Kehidupan Sosial (X.8)	Cara hidup yang berkenaan dengan masyarakat (<i>KBBI VI Daring</i> , 2016)	Instrumen keusioner no.8	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga	Interval

					3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	
11	Bepergian (X.9)	Berjalan jauh (KBBI VI Daring, 2016)	Instrumen keusioner no.9	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga 3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	Interval
12	Pekerjaan atau rumah tangga (X.10)	Barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan, dan sebagainya) (KBBI VI Daring, 2016)	Instrumen keusioner no.10	Modifikasi Oswestry Disability Index (ODI) versi Indonesia	0 : Jawaban Pertama 1 : Jawaban kedua 2 : Jawaban ketiga 3 : Jawaban keempat 4 : Jawaban Kelima 5 : Jawaban keenam	Interval

4.4 Alat, Bahan, dan Prosedur Penelitian

4.4.1 Alat dan bahan penelitian

1. Numerical Rating Scale (NRS)

Numerical rating scale digunakan untuk mengetahui besar derajat nyeri yang dirasakan responden dengan *low back pain* berdasarkan perspektif responden dari angka 0 hingga 10.

2. Oswestry Disability Index (ODI) Modifikasi versi Indonesia

Modifikasi oswestry disability index yang terdiri dari 10 indikator soal digunakan untuk mengetahui derajat ketidakmampuan melakukan aktivitas harian pada responden dengan *low back pain*.

3. Alat tulis

Alat tulis digunakan untuk responden mengisi kertas kuesioner yang berisi numerical rating scale dan oswestry disability index modifikasi versi Indonesia.

4.4.2 Prosedur penelitian

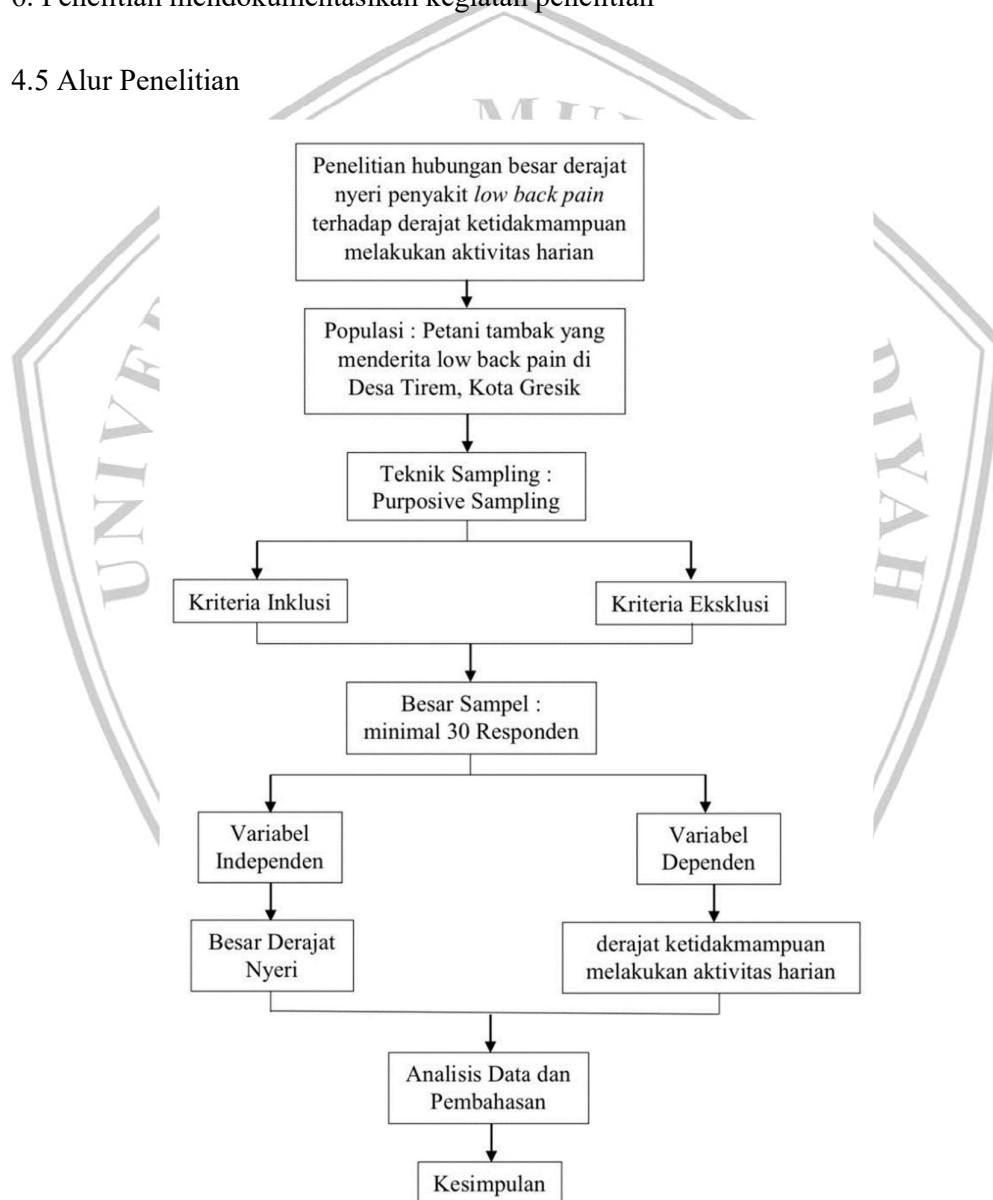
1. Menyiapkan surat izin untuk melakukan penelitian

2. Menyusun kuesioner yang berisi numerical rating scale dan oswestry disability index modifikasi versi Indonesia

3. Menyusun informed consent

4. Mengumpulkan responden sesuai kriteria inklusi. Memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dan penandatanganan *inform consent* apabila bersedia menjadi responden.
5. Responden melakukan pengisian kuesioner
6. Penelitian mendokumentasikan kegiatan penelitian

4.5 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.6 Analisis Data

Analisis bivariat yang digunakan uji statistik korelasi *Pearson*. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa uji statistik korelasi *Pearson* digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variable numerik (Leni *et al.*, 2023). Korelasi *pearson* dapat mencari hubungan dan membuktikan hipotesis dari data dua variabel yang linear (Sanny and Dewi, 2020). Dimana dalam pengamatan ini digunakan untuk mengkaji hubungan besar derajat nyeri terhadap derajat ketidakmampuan melakukan aktivitas harian. Dasar pengambilan keputusan yang ditetapkan dalam analisis ini adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi (Hidayanti and Mandalika, 2023). Untuk Melihat derajat hubungan pada korelasi *pearson* digunakan pedoman sebagai berikut (Sari, Hadiati and Sihotang, 2023) :

- 0,00 – 0,199 = Sangat Rendah
- 0,20 – 0,399 = Rendah
- 0,40 – 0,599 = Cukup Kuat
- 0,60 – 0,799 = Kuat
- 0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

Korelasi positif berada pada nilai antara 0 hingga +1 menjelaskan bahwa apabila suatu variable independen naik maka akan menyebabkan kenaikan pada variabel dependennya dan sebaliknya. Korelasi negatif berada pada nilai antara -1 hingga 0 menjelaskan bahwa apabila suatu variabel independen naik maka variabel dependennya akan turun, dan sebaliknya. (Situmorang and Lutfi, 2018).

